

**ANALISIS PEMILIHAN PEMBIAYAAN KUPEDES DAN
MUDHARABAH BERDASARKAN PERSPEKTIF MA'ISYAH
DALAM ISLAM**

NASKAH PUBLIKASI



oleh :

YUNIAR CANDRA GARINI

B 200 100 121

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

ANALISIS PEMILIHAN PEMBIAYAAN KUPEDES DAN MUDHARABAH BERDASARKAN PERSPEKTIF MA'ISYAH DALAM ISLAM

Oleh :

**YUNIAR CANDRA GARINI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAKSI

Ma'isyah merupakan bekerja (bahasa arab) berkenaan dengan kehidupan sehari-hari untuk mencari rezeki. (Mulawarman, 2009:361). Berbicara mengenai prinsip, salah satu dari prinsip ma'isyah menurut Al-Mushlih adalah menghindari riba dan segala sarananya. Dalam Al-qura'an juga dijelaskan mengenai prinsip ma'isyah yang lain yaitu terwujudnya "*Laa syarqiyyatin wala ghorbiyyah*", yaitu kemampuan untuk menghidupi islam dengan tidak menceburkan diri kedalam atau menggunakan cara-cara barat (idealistic) ataupun cara-cara timur (materialistic).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nasabah memahami ma'isyah dalam islam, dan bagaimana nasabah mengaplikasikan prinsip ma'isyah dalam memilih pembiayaan Kupedes dan Mudharabah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Sedangkan informan dalam penelitian ini ditentukan dengan cara snowballing sampling, yaitu dipilih secara bergulir sampai menunjukkan tingkat kejenuhan informasi (Bungin, 2007). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan interview atau wawancara dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pemilihan pembiayaan kupedes dan mudharabah berdasarkan perspektif ma'isyah dalam islam menunjukkan bahwa dalam memahami ma'isyah antara nasabah pembiayaan kupedes dengan mudharabah tidak jauh berbeda, sama-sama memahami ma'isyah sebagai bentuk pengabdian dan ibadah seorang hamba kepada sang khaliq dan dalam mengaplikasikan prinsip ma'isyah nasabah pembiayaan kupedes dan mudharabah sama-sama berpedoman pada 10 prinsip ma'isyah menurut Al Mushlih dan Ash Shawi ;2012), namun dalam kaitannya melakukan pembiayaan antara nasabah kupedes dan mudharabah berbeda. Nasabah pembiayaan kupedes meyakini bahwa bunga pembiayaan yang diberikan oleh bank pada nasabah tidaklah tergolong riba, dikarenakan sistem bunga itu tidak ditujukan untuk memperkaya diri dan bunga tersebut akan digunakan untuk biaya operasional perbankan itu sendiri. Sedangkan menurut nasabah pembiayaan mudharabah bunga pembiayaan yang dibebankan bank kepada nasabah tergolong riba dan harus dihindari.

Kata kunci : *ma'isyah, kupedes, mudharabah*

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**ANALISIS PEMILIHAN PEMBIAYAAN KUPEDES DAN
MUDHARABAH BERDASARKAN PERSPEKTIF MA'ISYAH DALAM
ISLAM**

Yang ditulis oleh :

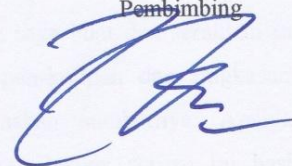
YUNIAR CANDRA GARINI

B200100121

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2014

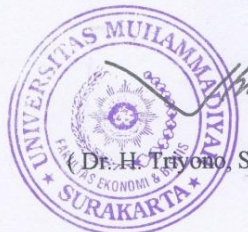
Pembimbing



(Dr. Zulfikar, SE., M.Si.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Triyono, SE., M.Si.)

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Ma'isyah atau bekerja adalah fitrah dan merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabat dirinya sebagai hamba Allah SWT. Salah satu dari prinsip ma'isyah menurut Al-Mushlih : 2013 adalah menghindari riba dan segala sarananya. Didalam Al-Qur'an QS. 24 ayat 35 juga dijelaskan mengenai prinsip ma'isyah yang lain yaitu terwujudnya "*Laa syarqiyyatin wala ghorbiyyah*", yaitu kemampuan menghidupi islam dengan tidak menceburkan diri kedalam atau menggunakan cara-cara barat (*idealistic*) ataupun cara-cara timur (*materialistic*).

Islam memiliki corak sendiri, karena itu akan tumbuh dengan caranya sendiri pula. Islam akan hilang ruh juangnya apabila terjadi talbis (pencampuradukan) antara islam dengan yang bukan islam. Oleh karena itu, memperkuat diri dalam lapangan *ma'isyah* (pekerjaan) sangat dianjurkan untuk menopang jalannya roda perjuangan dan terwujudnya "*Laa syarqiyyatin wala ghorbiyyah*".

BRI merupakan salah satu bank konvensional terbesar di Indonesia dengan fokus utama pada bisnis mikro. Salah satu produk pembiayaan BRI adalah kupedes, kupedes merupakan kredit yang bersifat umum, individual, selektif, dan berbunga wajar yang bertujuan

meningkatkan usaha mikro yang layak. Kupedes diutamakan untuk membiayai usaha kecil yang ada di masyarakat. BRI Syariah merupakan anak perusahaan dari BRI yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia dengan menggunakan prinsip syariah islam. Salah satu bentuk pembiayaan tersebut adalah pembiayaan *Mudharabah*.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu dengan judul “**Analisis Pemilihan Pembiayaan Kupedes dan Mudharabah berdasarkan Perspektif Ma’isyah dalam Islam**”

2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memahami persepsi nasabah mengenai ma’isyah.
2. Mengetahui aplikasi prinsip ma’isyah dalam memilih pemb

(Kupedes dan Mudharabah).

B. Landasan Teori

1. MA’ISYAH

a. Pengertian Ma’isyah

Menurut Mulawarman (2009:361) Ma’isyah adalah bekerja (bahasa arab) berkenaan dengan kehidupan sehari-hari untuk mencari rezeki Ma’isyah berasal dari kata ‘*asya-ya’iisyu* (kata kerja) yang artinya menghidupi atau menafkahi, kemudian menjadi

kata ma'isyah (kata benda) yang artinya lapangan pekerjaan, mata pencaharian, atau penghidupan (kamus bahasa arab : 2009).

b. Prinsip-Prinsip Ma'isyah

Pembahasan mengenai prinsip Islam dalam dunia kerja tentunya sangatlah panjang, tetapi dalam bahasan singkat ini kita bisa mendapat gambaran tentang garis besar tentang prinsip-prinsip moral yang harus dipegang teguh oleh seorang pebisnis Muslim. (Al Mushlih dan Ash Shawi; 2012)

- a. *Niat yang Ikhlas.*
- b. *Akhlaq yang Mulia*
- c. *Usaha yang halal*
- d. *Menunaikan Hak*
- e. *Menghindari riba dan segala sarananya*
- f. *Tidak memakan harta orang lain dengan cara bathil*
- g. *Komitmen terhadap peraturan dalam bingkai syari'at*
- h. *Tidak membahayakan atau merugikan orang lain*
- i. *Loyal terhadap orang beriman*
- j. *Mempelajari hukum dan adab mu'amalah islam*

c. Faedah Berma'isyah (mencari Pekerjaan atau Profesi)

Menurut Abidin (2013), beberapa tujuan mulia dari berma'isyah yaitu:

- a. Menjaga kehormatan manusia
- b. Menciptakan masyarakat islam yang kuat

c. *Ta'awwun* (tolong-menolong) dalam mencari penghidupan

2. Perbankan Konvensional

Menurut Triandaru (2006) dalam Syhenda, bank konvensional yaitu bank yang aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam presentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.

3. Perbankan Syariah

Antonio dalam Muhammad (2002) membedakan antara bank islam dan Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah islam : Bank Syariah adalah (1) bank yang beroperasi sesuai prinsi p syariah islam; (2) bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan AlQur'an dan Hadits.

4. Kredit KUPEDES (Kredit Umum Pedesaan)

Menurut Saputri (2013), Kupedes adalah kredit yang bersifat umum, individual, selektif dan berbunga wajar yang bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha mikro yang layak. Dari pengertian tersebut jelas bahwa Kupedes di utamakan untuk membiayai usaha kecil yang ada di masyarakat. Namun demikian dalam jumlah yang terbatas, direksi BRI juga mengambil kebijakan agar Kupedes dapat pula diberikan kepada golongan masyarakat yang berpenghasilan tetap.

Sasaran dari kredit ini sendiri diutamakan pada perorangan atau badan usaha yang bergerak dalam dunia usaha baik dengan jaminan nama dan usahanya sendiri ataupun atas jaminan mitra usahanya. Kupon dapat diberikan untuk semua kebutuhan pembiayaan usaha di masyarakat dengan prosedur yang relatif mudah dan sederhana dengan sektor meliputi pertanian, perdagangan, industri, jasa dan golongan berpenghasilan tetap.

5. Pembiayaan Mudharabah

Menurut Antonio (2002), *Al-Mudharabah (Trust Financing, Trust Investment)* adalah akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Dalam pembiayaan mudharabah (bagi hasil), Rivai (2007) mengemukakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kedua belah pihak, yaitu : (1) Nisbah bagi hasil yang disepakati, (2) Tingkat keuntungan *bisnis actual* yang didapat.

Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

C. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat (Usman, 2008: 78). Pendekatan yang melibatkan masyarakat ini diarahkan pada latar dan individu yang bersangkutan secara holistik sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu, dalam penelitian jumlah informan tidak ditentukan jumlahnya. Dengan kata lain, jumlah informannya ditentukan sesuai dengan keperluan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor cabang PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah di Surakarta. Dimana PT. BRI Surakarta beralamat di Jl. Slamet Riyadi No. 236, Surakarta dan PT BRI Syariah beralamat di *Jl. Veteran 120. Surakarta.*

3. Cara Memperoleh Informan

Menurut Bungin (2007) Informan adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan atau terlibat langsung dengan fokus permasalahan sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang penting dalam fokus penelitian. Cara memperoleh informan penelitian menurut Burhan Bungin dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu

melalui (1) *snowballing sampling* dan (2) *key person*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara yang pertama yaitu snowballing sampling, dimana informan dipilih secara bergulir sampai menunjukkan tingkat kejenuhan informasi. Namun dalam memperoleh informan dengan cara snowballing sampling, ruang lingkup dibatasi dengan kriteria sebagai berikut : (1) informan merupakan nasabah bank BRI dan atau BRI Syariah, (2) informan melakukan pembiayaan kupedes atau mudharabah, (3) Informan memiliki usia diatas 30 tahun, (4) Informan memiliki bisnis atau usaha yang jelas, (5) informan beragama islam.

Menurut Bungin (2007), Cara Snowballing Sampling digunakan apabila peneliti tidak tahu siapa yang memahami informasi objek penelitian, karena itu ia harus melakukan langkah-langkah :

- a. Peneliti berupaya menemukan *gatekeeper*, yaitu siapapun orang yang pertama dapat menerimanya di lokasi objek penelitian yang dapat memberi petunjuk tentang siapa yang dapat diwawancarai dalam rangka memperoleh informasi tentang objek penelitian.
- b. Setelah wawancara pertama berakhir, peneliti meminta informan menunjuk orang lain berikutnya yang dapat diwawancarai untuk melengkapi informasi yang sudah diperolehnya.
- c. Terus-menerus setiap habis wawancara peneliti meminta informan menunjuk informan lain yang dapat diwawancarai pada waktu lain.

4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Usman (2007), data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang penulis lakukan berdasarkan pedoman yang telah dibuat serta pengamatan secara langsung terhadap responden.

Menurut Bungin (2007), sebuah data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama tersebut dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman audio/video tapes, pengambilan foto atau film. Sejalan dengan pendapat tersebut Putra (2011) mengatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif hampir dipastikan berbentuk kata-kata, meskipun data mentahnya bisa berbentuk benda-benda, foto, atau figur manusia.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan objektif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Wawancara Bertahap atau Wawancara Bebas Terpimpin

Wawancara ini terarah dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam (*in-depth*), tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Karakter utama dari wawancara ini adalah dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan

serta wawancara ini bersifat bebas namun tetap terikat dengan pokok-pokok wawancara (Bungin, 2007:110).

2) Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan melalui telaah atau studi dari berbagai laporan penelitian dan buku literature yang ada kaitannya dengan tema dan judul penelitian (Bungin:2007).

6. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menjawab perumusan masalah maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Usman (2009) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu: (1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan*. (2) Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. (3) Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, table dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih. (4) Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau *verifikasi*, Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.

D. Hasil Penelitian

1. Simpulan

- a. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam memahami ma'isyah antara nasabah pembiayaan kupedes dengan nasabah pembiayaan mudharabah tidaklah jauh berbeda, yaitu mereka sama-sama memahami ma'isyah sebagai bentuk pengabdian dan ibadah seorang hamba kepada sang Khaliq dengan prinsip-prinsip islam guna mendapatkan rejeki yang halal dan barokah.
- b. Hasil penelitian menunjukkan dalam mengaplikasikan prinsip ma'isyah nasabah pembiayaan kupedes dan nasabah pembiayaan mudharabah sama-sama berpedoman kepada 10 prinsip ma'isyah dalam islam (Al Mushlih; 2012). Yaitu niat yang ikhlas, akhlaq yang mulia, usaha yang halal, menunaikan hak, menghindari riba dan sarananya, tidak memakan harta orang lain, komitmen terhadap peraturan, tidak merugikan orang lain, loyal terhadap orang beriman, mempelajari hukum dan adab mu'amalah islam. Namun dalam kaitannya melakukan pembiayaan, antara nasabaha kupedes dengan nasabah mudharabah berbeda. Nasabah pembiayaan mudharabah sangat berpegang teguh terhadap syariat islam, mereka berkomitmen dalam berma'isyah untuk tidak mencampuradukkan antara yang haq dengan yang bathil serta menghindari segala hal yang dilarang oleh Allah, salah satunya yaitu riba. Yangmana menurut para nasabah pembiayaan mudharabah bunga pinjaman yang dibebankan oleh

bank kepada nasabah tersebut tergolong riba dan harus dihindari. Sedangkan nasabah pembiayaan kupedes meyakini bahwa bunga yang dibebankan oleh bank kepada nasabah tidaklah tergolong riba, karena sistem bunga tidak ditujukan untuk memperkaya diri dan bukanlah untuk kepentingan perseorangan melainkan dana atas bunga pinjaman tersebut akan digunakan untuk biaya operasional perbankan itu sendiri.

2. Saran

Adanya berbagai temuan, serta keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi pihak perbankan konvensional maupun perbankan syariah diharapkan lebih memperhatikan lagi apa yang menjadi pertimbangan nasabah dalam pengambilan keputusannya untuk melakukan pembiayaan, demi mempertahankan dan meningkatkan eksistensi perbankan itu sendiri.
- b. Bagi pihak nasabah diharapkan lebih memperhatikan dan mempertimbangkan lagi pembiayaan yang dilakukan agar tidak terjadi pencampuradukkan antara yang haq dengan yang bathil.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperluas jangkauan penelitian dengan melakukan penelitian pada produk pembiayaan ataupun produk pinjaman lainnya pada bank yang berbeda, serta mencari faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jazairi, Abu. 2001. *Ensiklopedi Muslim*. Jakarta : Darul Falah
- Al Mushlih dan Ash Shawi. 2012. *Fiqih Ekonomi Keuangan Islam*.
Jakarta : Darul Haq
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah :dari Teori ke Praktik*. Bandung : Gema Insani**
- Asifudin, Ahmad. 2004. *Etos Kerja Islami*. Surakarta : UMS
- Bakar, Anwar. 2012. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana
- Daniar, Agus. 2012. *Persepsi dan Motif menjadi nasabah Bank Konvensional bagi nasabah Muslim*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 4 : Juni
- Fajar, Riza Yulistia. 2009. *Riba dan Bunga Bank dalam Pandangan Muhammad Syafi'I Antonio*. Skripsi Mu'amalat Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan KaliJaga Yogyakarta.
- <http://www.bri.co.id/articles/33> (28 Septembaer 2013, 09:31)
- <http://www.brisyariah.co.id/?q=pembiayaan-> (28 September 2013, 10:02)
- Insukindro. 2008. *Ekonomi Uang dan Bank dari Teori dan Pengalaman di Indonesia*. Yogyakarta : BPFE
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : BPFE

- Mulawarman, Aji Dedi. 2009. *Akuntansi Syariah : Teori, Konsep dan Laporan Keuangan*. Jakarta : E Publishing Company
- Nurhayati, Sri. 2011. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif : Proses dan Aplikasi*. Jakarta : Indeks
- Rais, Dahlan. 2002. *Pedoman Hidup Islami*. Semarang : LSI
- Raymond McLeod,Jr. 2001. *Sistem Informasi Manajemen Edisi 7 Jilid 2*. Jakarta : Prenhallindo.
- Rivai, Harif Amali.2007. *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan : Bank Syariah vs Bank Konvensional*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1 no 14 Agustus
- Rivai, Veithzal dan Veithzal, Andria Permata. 2007. *Islamic Financial Management*. Jakarta : Rajawali Pers
- Saputri, Berlian Febriartio. 2013. *Perbandingan Prosedur Pemberian Kredit Kupedes dengan Pembiayaan Mudharabah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7, No. 6:Maret
- Triandaru, Sigit. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Salemba Empat
- Triyono.2012. *Pedoman Mata Kuliah Skripsi dan Komprehensif*. Surakarta : UMS
- Usman. 2009. *Metode Penelitian untuk Ilmu Sosial*. Yogyakarta. BPFE